

TINJAUAN HUKUM TERHADAP ORGANISASI RADIKALISME DI INDONESIA

Fitri Lestari Haloho

Universitas Dharmawangsa
Email: fitrilestarihaloho12@gmail.com

RINGKASAN - Perkembangan gerakan radikalisme di Indonesia terjadi ada suatu pengaruh yang bertujuan untuk melakukan suatu perubahan dan pembaharuan pada suatu ideologi dengan melakukan tindakan-tindakan kekerasan.

Permasalahan yang diangkat penulis agar mengetahui bagaimana faktor penyebab radikalisme, penyebarannya yang bagaimana, dan cara mengatasi terhadap penyebarannya.

Pendekatan yang dilakukan pemerintah berupa tindakan rehabilitasi, tindakan ini lebih kepada sikap karakter seseorang sehingga membuat pemahamannya/pemikirannya bisa diluruskan. Lalu dengan pendidikan ulang, bisa membuat upaya pemahaman yang cerah terhadap pandangan-pandangan yang menyimpang diberikan seperti melakukan bom bunuh diri. Setelah melakukan hal tersebut, bisa dilakukan dengan melibatkan masyarakat, mahasiswa agar terjadi pembauran sehingga membantu memperkuat rasa nasionalisme dan tidak mudah goyah dengan pengaruh-pengaruh yang menyimpang dan juga melalui pembinaan wawasan kebangsaan bertujuan untuk mencintai kenegaraan daripada lebih suka melakukan kekerasan hal ini sepadan dengan pembinaan keagamaan agar mencintai terhadap kedamaian, toleransi, agar tidak terjadi ingin merubah ideologi yang sudah ada menjadi ideologi radikal. Hal yang terakhir dalam pendekatan penanggulangan berupa, meningkatkan kewirausahaan yang mempunyai suatu langkah yang potensial untuk membangun/menciptakan ekonomi yang kuat dan mengurangi resiko pada pengangguran, memberikan lapangan pekerjaan, menaikkan pendapatan masyarakat, sehingga agar tidak terpikir pada masyarakat untuk melakukan paham-paham radikal kalau dengan hal ini terpenuhi.

Kata Kunci : *Faktor Penyebab, Organisasi Radikalisme, Indonesia.*

PENDAHULUAN

Berbicara organisasi radikal tidak lagi asing ditelinga setiap negara dikarenakan organisasi radikal menjadi suatu permasalahan pada politik bangsa-bangsa, begitu halnya di Indonesia bukanlah suatu hal yang belaka. Perkembangan gerakan radikalisme di Indonesia terjadi ada suatu pengaruh yang bertujuan untuk melakukan suatu perubahan dan pembaharuan pada suatu ideologi dengan melakukan tindakan-tindakan kekerasan. Gerakan radikalisme sering dikaitkan/dikonotasikan tindakan kekerasan yang berujung berbasis agama Islam. Hal ini menjadikan suatu pandangan radikalisme dengan cara tindakan terorisme

sehingga berujung fitnahan yang berbentuk sebagai ancaman untuk menghancurkan islam apalagi diperkuat dengan adanya tragedi WTC di AS. Maka dari itu Amerika serikat dan sekutunya menjadi sangat marah apalagi dengan perlakuan kelompok ISIS yang secara terbuka untuk menantanginya.(Turmudi, 2015)

Perihal terjadinya hal tersebut maka amerika serikat melakukan suatu tindakan yang membabi buta membunuh secara massal dan keji, hal itu atas perlakuan yang disebabkan oleh kaum yahudi dan para sekutunya yang telah memfitnah terhadap orang-orang islam yang sebagai pelaku dari tindakan terorisme tersebut. Tujuan amerika melakukan hal tersebut agar melakukan penumpasan/pemberantasan terhadap terorisme yang melebar pada gerakan islam lainnya termasuk indonesia.

Pada dasarnya organisasi radikal adalah suatu kelompok yang bisa dibilang sakit hati atas kekuasaan pemerintah sehingga membentuk suatu kekuatan yang ingin merubah ideologi yang ada ataupun seseorang yang masuk kedalam kelompok organisasi radikal dengan ketidaktahuannya apa itu radikal sehingga ia tertipu pada kelompok isis sehingga yang terpikir islam itu sama kayak dizaman rasul maka dengan pikiran seperti itu menjadi dasar seseorang bergabung pada kelompok radikal.

Bilamana orang indonesia dan tokoh-tokoh yang terpapar radikalisme jangan diberikesempatan, akan tetapi bukan pada tindakan seperti ditangkap ditembak, ataupun dibunuh, namun harus kepada tindakan pendekatan agama dengan hal ini maka disentuh nuraninya agar tidak melakukan radikalisme yang berujung pada terorisme lagi.

Pada hakekatnya radikalisme itu sering dihubungkan dengan keagamaan hal ini tak bisa dipungkiri. Padahal kalau tak ada kaitannya dengan agama tak bisa dikatakan, dikarenakan biasanya para orang-orang yang radikal sering melakukan mengatasnamakan agama. Apakah orang hindu, kristen dan islam ada yang radikal pasti ada, akan tetapi apakah ada ajaran yang memperbolehkan tersebut, Hal itu bisa dibuktikan tak ada satupun ajaran yang memperbolehkan bahwasanya orang boleh dibunuh. Misal, india itu 1,2 milyar penduduknya, 200 juta orang islam yang ada diindia, 1 milyar orang hindu, sekiranya 10 % saja orang hindu terpapar radikal enggak ada lagi orang islam yang hidup diindia, maka dapat kita cermati hal ini

kalau sering mengkaitkan agama dengan radikal hal inilah yang paling berbahaya dan bahkan kepada penyudutan pada suatu agama tertentu.

Radikalisme itu adalah suatu pola pemikiran yang liberal sehingga berujung pada tindakan terorisme seperti halnya yang dilakukan oleh Kelompok radikal bernama isis yang dipimpin oleh seorang abu bakar albaghdadi kelompok isis ini pasti ada yang membiayai dan memberikan senjata-senjata yang canggih pada kelompok tersebut, hal itu enggak mungkin kalau tidak ada yang membiayai dan melatihnya secara pribadi-pribadi membuat suatu negara.

Maka hal ini Penulis mengangkat judul dikarenakan ingin menyadari pada masyarakat agar tidak terjadi untuk melakukan paham-paham radikalisme yang nantinya berujung pada tindakan-tindakan terorisme yang bisa membahayakan pada dirinya, masyarakat bahkan pada negara. Dari uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Hukum Terhadap Organisasi Radikalisme Di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini penulis melakukan penelitian hukum normatif sebagai pemikiran yang dituangkan dalam penelitian dan membutuhkan rujukannya pada norma hukum, azas-azas, atau disebut penelitian kepustakaan.(Soenaryo, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Yang Menyebabkan Munculnya Organisasi Radikalisme Di Indonesia

a. Faktor Geografi

Letak geografi ini sangat menjadi berpotensi yang sangat rentan dimasukkin para pelaku radikalisme yang bertujuan untuk memberikan suatu pemahaman bersifat radikal sehingga nantinya meluas pada daerah-daerah indonesia dikarenakan indonesia salah satu negara yang kewilayahannya sangat terbuka.

b. Faktor Demografi

Indonesia terdiri dari berbagai agama yang dianut tetapi yang mayoritas diindonesia yaitu beragama islam dan alirannya berbagai macam dapat ditarik

kesimpulan hal ini dari faktor tersebut sangat mempunyai potensi yang begitu cepat untuk dieksploitasi agar masuk kedalam jaringan kelompok radikal.

c. Faktor Sumber Kekayaan Alam

Kekayaan Indonesia yang begitu melimpah ruah menjadikan hal yang sangat iri kepada negara lain bahkan kepada rakyat Indonesia itu sendiri, dikarenakan kekayaan itu terkadang tidak dinikmati oleh rakyatnya sendiri ataupun kesejahteraan rakyatnya. Hal ini bisa membuat pemberontakan terhadap suatu kekuasaan yang dibuat negara dan mendorong/menerapkan ideologi baru, sehingga faktor sakit hati ini menjadi momok radikalisme.

d. Faktor Ideologi

Situasi pada negara ini pasca reformasi bahkan pada sebelumnya belum dapat dikatakan posisi yang tegak/seimbang bahkan sampai pada tingkat kemunduran, hal yang bisa menjadi penyebab adanya ideologi yang alternatif sehingga ketidaksiapan pemerintah memberikan masuknya paham radikal, apalagi ditambah politik yang tidak beres menjadi akar penyebab utamanya.

e. Faktor Politik

Permasalahan politik dinegara ini sangat masih terganjal dari sistem pemerintah yang terus diintervensi dari suatu parpol di parlemen sehingga tidak terwujud keseimbangan yang dimana harapannya telah tertuang dalam konstitusi. Pada intinya harapan tersebut keinginan rakyat pada kinerja pemerintah agar seimbang, tapi ternyata hal itu dikhianati sehingga menimbulkan mosi ketidakpercayaan rakyat pada pemerintah sehingga memberikan peluang untuk bertidak secara radikal dan berkelompok.

f. Faktor Ekonomi

Ekonomi menjadi salah satu pintu permasalahan segala apapun sehingga bilamana ekonomi tersebut tidak bisa stabil maka hal yang timbul berupa kemiskinan, pengangguran dan lain sebagainya. Timbulnya hal tersebut memberikan pada suatu kesenjangan baik kaya dan miskin, kota dan desa, bahkan antar daerah.

g. Faktor Sosial Budaya

Kemajemukan budaya yang ada membawa satu pengaruh pada anak muda yang dimana tidak ada suatu persiapan bilamana ada pengaruh yang begitu

besar untuk merusak pola pikirnya menjadi hal yang rentan untuk melakukan hal yang negatif ataupun melakukan tindakan kekerasan yang berupa radikalisme yang masuk melalui sosial budaya.

a. Faktor Pertahanan dan Keamanan

Bilamana terjadi ketidakmampuan untuk menjaga pertahanan dan keamanan di Indonesia yang luas ini, maka dapat terjadi berbagai dorongan yang sifatnya mempengaruhi yang dirancang sebaik mungkin untuk melakukan pemikiran yang radikal berujung pada tindakan terorisme. (Hikam, 2016)

2. Cara Penyebaran Organisasi Radikalisme Di Indonesia

Penyebaran radikalisme dalam perkembangannya tidak lah begitu langsung meluas, akan tetapi berkembangnya melalui suatu proses yang harus strategi dalam melakukannya dengan berbagai upaya yang dilakukannya bisa dari media. Adapun media tersebut berupa: (Muslih, 2015)

a. Bisa dari pembentukan proses karakter

- 1) Pembentukan karakter bagi calon yang akan dibentuk kedalam pemahaman radikal.
- 2) Pembinaan agama Islam yang mana hanya sebagai pelengkap disalah satu perguruan tinggi umum.
- 3) Pembinaan Rohis hal tersebut jadi sasaran yang sangat empuk bagi para kelompok radikal dikarenakan ini bisa dilakukan penyusupan pada suatu kegiatan ditingkat kesiswaan sehingga dengan cara tersebut dapat mengisi materi dengan pemahaman yang radikal untuk memberikan pengaruh yang mana siswa sangat rentan untuk melakukannya.
- 4) Mereka melakukan dengan cara menguasai masjid yang sudah tidak terurus atau yang sudah tidak dimanfaatkan masyarakat setempat sehingga dengan cara tersebut kelompok radikal akan menjalankan rencananya.

b. Dengan melalui berbagai jalur media berupa majalah ataupun lainnya mereka menyebarkan ideologi yang dianut ke penjuru dunia untuk mempengaruhi kepada siapapun agar menjadi pengikutnya.

- c. Penyebaran radikalisme juga melalui penerbitan buku yang ditulis mereka kedalam terjemahan bahasa arab.
- d. Penyebaran paham radikalisme juga melakukan dari jalur dunia maya baik internet maupun lainnya agar memberikan informasi tentang jihad.(Mukodi, 2015)

3. Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Penyebaran Oraganisasi Radikalisme Di Indonesia

Usaha pemerintah untuk melakukan suatu upaya penanggulangan terhadap paham-paham radikalisme yang sudah terpapar kepada masyarakat. Sehingga dengan upaya deradikalisasi tersebut pemerintah bisa menetralkan pemikirin yang sudah terpapar/terkekspos kedalam jaringan teroris maka dengan cara itu pemerintah lebih kepada pendekatan yang humanis dalam menanggulangi orang-orang yang sudah terkena paham radikal.

Makna dari deradikalisasi merupakan suatu langkah/pelaksanaan yang sifatnya untuk meyakinkan penetralisirannya yang mana dari radikal menjadi tidak radikal, maka langkah ini sebagai yang tepat dikarenakan langkah hukumnya bukan hanya ditangkap, ditembak ataupun dibunuh, namun kepada tindakan penyadaran pola pikir yang lebih humanis tanpa tindakan kekerasan.

Pendekatan yang dilakukan pemerintah berupa tindakan rehabilitasi, tindakan ini lebih kepada sikap karakter seseorang sehingga membuat pemahamannya/pemikirannya bisa diluruskan. Lalu dengan pendidikan ulang, bisa membuat upaya pemahaman yang cerah terhadap pandangan-pandangan yang menyimpang diberikan seperti melakukan bom bunuh diri. Setelah melakukan hal tersebut, bisa dilakukan dengan melibatkan masyarakat, mahasiswa agar terjadi pembauran sehingga membantu memperkuat rasa nasionalisme dan tidak mudah goyah dengan pengaruh-pengaruh yang menyimpang dan juga melalui pembinaan wawasan kebangsaan bertujuan untuk mencintai kenegaraan daripada lebih suka melakukan kekerasan hal ini sepadan dengan pembinaan keagamaan agar mencintai terhadap kedamaian, toleransi, agar tidak terjadi ingin merubah ideologi yang sudah ada menjadi ideologi radikal. Hal yang terakhir dalam pendekatan penanggulangan berupa, meningkatkan kewirausahaan yang mempunyai suatu langkah yang potensial untuk membangun/menciptakan ekonomi yang kuat dan mengurangi

resiko pada pengangguran, memberikan lapangan pekerjaan, menaikkan pendapatan masyarakat, sehingga agar tidak terpikir pada masyarakat untuk melakukan paham-paham radikal kalau dengan hal ini terpenuhi

SIMPULAN

1. Faktor yang menyebabkan munculnya organisasi radikalisme di Indonesia merupakan salah satu pendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bertentangan pada masyarakat sehingga memberikan suatu ancaman yang berbahaya sehingga mengakibatkan pada elemen-elemen pemerintah harus siap bilamana terjadi dari suatu faktor yang mempengaruhi, adapun faktor yang dimaksud, baik dari faktor geografi, Demografi, Sumber kekayaan alam, ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Pertahanan Keamanan Negara.
2. Penyebaran organisasi radikalisme di Indonesia bisa dari proses pembentukan karakter seseorang, masjid yang tidak lagi dimanfaatkan masyarakat, media, penerbitan buku-buku yang isinya mempengaruhi melakukan kekerasan, Penyebaran pemahaman radikal tentang jihad dengan melakukan pembunuhan demi jalan menuju surga.
3. Mengatasi penyebaran organisasi radikalisme bisa melalui rehabilitasi/treatment, Pendidikan Ulang, Keagamaan, dan meningkatkan kewirausahaan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikam, M. A. . (2016) *Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membedung Radikalisme (Deradikalisasi)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Mukodi (2015) 'Deradikalisasi agama Islam di Pondok Tremas dari generasi ke generasi se-nantinya menemukan momentum. Melalui praktik budaya Pondok Tremas yang meliputi: budaya keilmuan, budaya keagamaan, budaya sosial dan budaya politik benih-benih deradikalisasi agama ', *walisongo*, 23.
- Muslih (2015) *Melacak Akar Radikalisme Beragama di Sekolah*. Semarang: DIPA BLU UIN Walisongo.
- Soenaryo (2010) *Metode Research Kesatu*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Turmudi, E. (2015) *Islam Dan Radikalisme Di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.